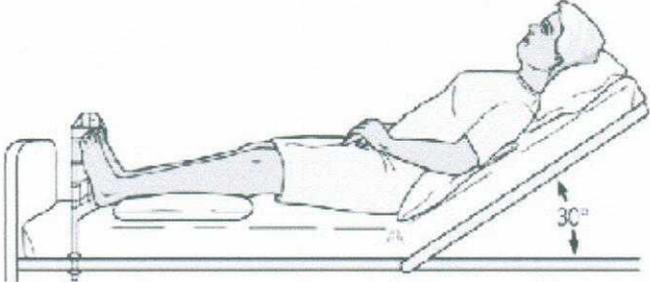
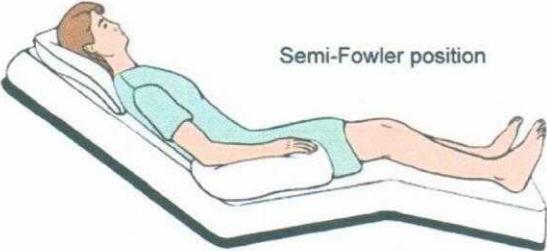


**STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
POSISI SEMI FOWLER**

 POLTEKKES KEMENKES DENPASAR	SOP Posisi Semi Fowler		
	No. Dokumen	No. Revisi 00	Halaman
Standar Operasional Prosedur	Usulan Terbit Juni 2021	Program Studi Profesi Ners Jurusan Keperawatan 2021	
Pengertian	Cara berbaring pasien dengan posisi setengah duduk		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurangi sesak napas 2. Memberikan rasa nyaman 3. Membantu memperlancar keluarnya cairan 4. Membantu mempermudah tindakan pemeriksaan 		
Indikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien sesak napas 2. Pasien pasca bedah, bila keadaan umum pasien baik, atau bila pasien suah benar - benar sadar 		
Persiapan	<p>A. Persiapan alat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sandaran punggung atau kursi 2. Bantal atau balok penahan kaki tempat tidur bila perlu 3. Tempat tidur khusus (functional bed) jika perlu <p>B. Persiapan pasien, perawat, dan lingkungan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalkan diri anda pada klien, termasuk nama dan jabatan atau peran dan jelaskan apa yang akan dilakukan. 2. Pastikan identitas klien 3. Jelaskan prosedur dan alasan dilakukan tindakan tersebut yang dapat dipahami oleh klien 4. Siapkan peralatan 		

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Cuci tangan 6. Yakinkan klien nyaman dan memiliki ruangan yang cukup dan pencahayaan yang cukup untuk melaksanakan tugas 7. Berikan privasi klien
<p>Prosedur</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien di dudukkan, sandaran punggung atau kursi di letakkan di bawah atau di atas kasur di bagian kepala, di atur sampai setengah duduk dan di rapikan. Bantal di susun menurut kebutuhan. Pasien di baringkan kembali dan pada ujung kakinya di pasang penahan.  <ol style="list-style-type: none"> 2. Pada tempat tidur khusus (<i>functional bed</i>) pasien dan tempat tidurnya langsung di atur setengah duduk, di bawah lutut di tinggikan sesuai kebutuhan. Kedua lengan di topang dengan bantal.  <ol style="list-style-type: none"> 3. Rapikan tempat tidur.
<p>Hal – hal yang harus di perhatikan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatikan keadaan umum pasien 2. Bila posisi pasien berubah, harus segera di betulkan 3. Khusus untuk pasien pasca bedah di larang meletakkan bantak di bawah perut. 4. Ucapkan terima kasih atas kerjasama klien 5. Dokumentasikan hasil prosedur dan toleransi klien pada format yang tepat

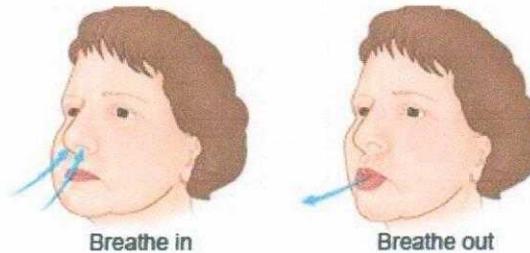
**STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PURSE LIPS BREATHING**

 POLTEKKES KEMENKES DENPASAR	SOP <i>Purse Lips Breathing</i>		
	No. Dokumen	No. Revisi 00	Halaman
Standar Operasional Prosedur	Usulan Terbit Juni 2021	Program Studi Profesi Ners Jurusan Keperawatan 2021	
Pengertian	Latihan pernapasan dengan menghirup udara melalui hidung dan mengeluarkan udara dengan cara bibir lebih dirapatkan atau dimonyongkan dengan waktu ekshalasi lebih di perpanjang.		
Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diberikan pada pasien yang mengalami gangguan pernafasan. 2. Dilakukan oleh tenaga kesehatan seperti dokter, perawat serta tenaga kesehatan lainnya. 		
Tujuan	Manfaat dari <i>pursed lips breathing</i> ini adalah untuk membantu klien memperbaiki transport oksigen, menginduksi pola napas lambat dan dalam, membantu pasien untuk mengontrol pernapasan, mencegah kolaps dan melatih otot-otot ekspirasi untuk memperpanjang ekshalasi dan meningkatkan tekanan jalan napas selama ekspirasi, dan mengurangi jumlah udara yang terjebak		
Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku catatan. 2. Alat tulis. 3. Lembar <i>informed consent</i>. 		
Prosedur	A. Fase orientasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan kebersihan tangan sesuai dengan SOP. 2. Sampaikan salam dan memperkenalkan diri. 3. Lakukan identifikasi pasien sesuai dengan SOP. 4. Sampaikan maksud dan tujuan tindakan. 		

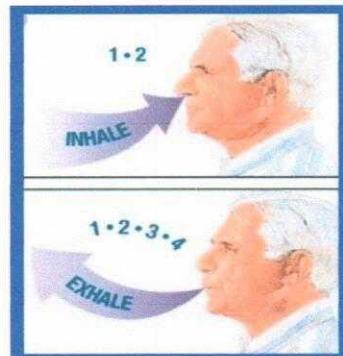
5. Jelaskan langkah dan prosedur tindakan.
6. Kontrak waktu dengan pasien.
7. Tanyakan kesiapan pasien sebelum tindakan dilakukan.
8. Berikan privasi untuk pasien jika pasien membutuhkan.

B. Prosedur *pursed lips breathing*

1. Atur posisi pasien dalam posisi semifowler.
2. Instruksikan pasien untuk mengambil nafas dalam, kemudian mengeluarkannya secara perlahan-lahan melalui bibir yang membentuk seperti huruf O.



3. Ajarkan bahwa pasien perlu mengontrol fase ekhalasi lebih lama dari fase inhalasi.
4. Menarik nafas dalam melalui hidung selama 4 detik sampai dada dan abdomen terasa terangkat lalu jaga mulut agar tetap tertutup selama inspirasi dan tahan nafas selama 2 detik.



5. Hembuskan nafas melalui bibir yang dirapatkan dan sedikit terbuka sambil mengkontraksikan otot-otot abdomen selama 4 detik. Lakukan inspirasi dan ekspirasi selama 5 sampai 8 kali latihan.
6. Selama prosedur, tingkatkan keterlibatan dan kenyamanan pasien.
7. Kaji toleransi pasien selama prosedur.

Lampiran 3

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irvan Maulana, SST
NIM : P07120320101
Program Studi : Prodi Profesi Ners
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2020/2021
Alamat : Beranda Bukit Residence, Jl. Beranda Hijau 1 No.23
Lingkungan Kutuh, Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung
Nomor HP/Email : 081330234868 / irvanmaulana1986@gmail.com

Dengan ini menyerahkan Karya Ilmiah Akhir Ners berupa Tugas Akhir dengan Judul: “Gambaran Asuhan Keperawatan Pola Nafas Tidak Efektif Pada Pasien *Congestive Heart Failure* Di IGD RSUP Sanglah Denpasar”

1. Dan Menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialihkan mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

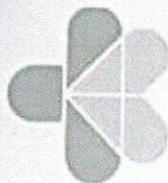
Denpasar, 08 Juni 2021

Yang menyatakan,



Irvan Maulana, SST

NIM: P07120320101



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
 BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
 SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
 POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
 JURUSAN KEPERAWATAN
 Alamat : Jalan Pulau Moyo No. 33, Pedungan Denpasar
 Telp/Faksimile : (0361) 725273/724563
 Laman (website) : www.poltekkes-denpasar.ac.id



BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI
 SEBAGAI PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN KIA-N
 PRODI PROFESI NERS POLTEKES DENPASAR

Nama Mahasiswa : Irvan Maulana, SST
 NIM : P07120320101

NO	JENIS	TGL	PENANGGUNG JAWAB	
			TANDA TANGAN	NAMA TERANG
1	Akademik	4/6/21		Ns. Ilda Erni Siptadur, S.Kep. Ners.
2	Perpustakaan	4/6/21		Ketul Karb.
3	Laboratorium	4/6/21		Ni Luh Gal Ari Kresna Dewi
4	HMJ	4/6/21		Dewa Made Ardi Krisnami
5	Keuangan	4/6/21		Ni Wiy Pafiatr
6	Administrasi umum/perlengkapan	4/6/21		Ilda Ayu kt Alit

Keterangan:

Mahasiswa dapat mengikuti ujian KIA-N jika seluruh persyaratan diatas terpenuhi.

Ketua Jurusan Keperawatan
 Poltekkes Kemenkes Denpasar

 Ners. I Made Sukarja, S.Kp.M.Kep
 NIP. 196812311992031020